

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Menurut Meleong (dalam Darwyansyah, 2017) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena mengenai apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lainnya. Secara holistik, menggunakan teknik deskripsi berbentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai cara yang alamiah. Pengertian lain dipaparkan oleh Creswell (Haryono, 2020, hlm. 77) Penelitian kualitatif merupakan model penelitian yang berlangsung serta terjadi dalam lingkungan yang alami. Kemudian, peneliti mengembangkan secara mendalam fenomena penelitian melalui pengalaman aktual dan tingginya keterlibatan.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. Penelitian deskriptif menurut Arikunto (Zellatifanny & Mudjiyanto, 2018, hal. 83) diartikan sebagai penelitian yang memiliki tujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu gejala yang ada pada saat penelitian dilakukan. Penelitian tidak bertujuan untuk menguji hipotesis tertentu, melainkan hanya menggambarkan “apa adanya” mengenai sesuatu variabel, gejala atau keadaan. Walaupun adakalanya dalam penelitian deskriptif ingin juga membuktikan dugaan, akan tetapi hal ini tidak terlalu lazim terjadi. Secara umum penelitian tipe deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis.

Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif ini yaitu untuk mendeskripsikan hasil yang lebih detail dalam menjawab pertanyaan peneliti. Dari sisi perolehan data pun menuntut untuk digunakannya metode wawancara dan observasi.

3.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di KB Bina Harapan Bangsa kp. Wakapsari RT. 001 RW. 002 desa Parakanlima kecamatan Cirinten kabupaten Lebak provinsi Banten.

3.3 Sumber Data Penelitian

Menurut Lofland (Moleong, 2016) sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer diartikan sebagai sumber data yang langsung diperoleh dari orang atau lembaga yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap pengumpulan ataupun penyimpanan dokumen atau sumber data pokok yang langsung dikumpulkan peneliti dari objek penelitian. Data yang dihasilkan merupakan data yang langsung dikumpulkan dari individu-individu yang diteliti baik dengan observasi maupun wawancara (Meleong, 2016). Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru kelompok B1 KB Bina Harapan Bangsa yang dapat memberikan informasi tentang strategi guru dalam pengembangan bahasa Indonesia anak di KB Bina Harapan Bangsa serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam mengajarkan bahasa Indonesia.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder atau data yang digunakan untuk mendukung penelitian dan pembahasan informasi bekas yaitu profil sekolah dan RPPH. Data berkas untuk penelitian ini meliputi data dari KB Bina Harapan Bangsa Kecamatan Cirinten.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tata cara atau tahapan pengumpulan data penelitian. Dalam melakukan penelitian tentang strategi

guru dalam perkembangan bahasa Indonesia anak di KB Bina Harapan Bangsa Kecamatan Cirinten, penelitian menggunakan teknik observasi, wawancara (interview), serta studi Dokumentasi dalam memperoleh data yang diperlukan pada penelitian ini.

1) Observasi (pengamatan)

Observasi menurut Baker merupakan pencatatan semua fenomena maupun perilaku yang terjadi dalam kehidupan apa adanya (Rosyada. 2020: 167). Peneliti akan mengamati atau melihat secara langsung “strategi guru dalam perkembangan Bahasa Indonesia pada anak di KB Bina Harapan Bangsa” kecamatan Cirinten. Teknik observasi penelitian ini yaitu melakukan pengamatan pada partisipan di lokasi yaitu di KB Bina Harapan Bangsa Kecamatan Cirinten dan mencatat hasil pengamatan.

2) Wawancara / interview

Wawancara merupakan suatu aktivitas yang dilakukan guna memperoleh informasi secara langsung melalui pengajuan pertanyaan dari pewawancara kepada yang diwawancarai, serta untuk menggali data yang diperoleh dari observasi dengan lebih dalam (Trisliatanto, 2020, hal. 351). Wawancara pada penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai strategi yang digunakan dalam pengembangan bahasa Indonesia anak di KB Bina Harapan Bangsa Kecamatan Cirinten dengan wawancara secara mendalam.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang diartikan sebagai suatu catatan tertulis maupun gambar yang tersimpan mengenai suatu yang sudah terjadi, sehingga dapat memberi pendukung data observasi, serta wawancara dalam memeriksa keabsahan data, membuat intetore, dan penarikan kesimpulan (Trisliatanto, 2020, hal. 355). Dari penjelasan tersebut maka diperlukannya dokumentasi yang sesuai untuk mendukung penelitian ini.

3.5 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sehingga instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Peneliti terjun secara langsung pada lokasi penelitian yaitu di KB Bina Harapan Bangsa Kecamatan Cirinten untuk melakukan penelitian. Hal ini sejalan dengan pengertian instrumen penelitian menurut Trisliatanto 2020, hlm. 350 adalah peneliti sebagai instrumen utama karena peneliti merencanakan untuk menetapkan fokus, memilih informan penelitian, pelaksana yang mengumpulkan data, menafsirkan data, menarik kesimpulan yang sementara di lapangan, dan menganalisis data secara langsung di lapangan tanpa memanipulasi. Adapaun partisipan dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah dan guru kelompok B1 KB Bina Harapan Bangsa. Pemilihan partisipan dilakukan Bogdan dan Biklen (dalam Yusuf, 2014, hlm. 336) yaitu partisipan penelitian kualitatif yang dipilih dalam lingkup yang kecil.

Berikut ini daftar alat pengumpulan data yang digunakan peneliti dipaparkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Daftar Alat Pengumpulan Data yang Digunakan dalam Penelitian

No	Pertanyaan Penelitian	Instrumen yang digunakan	Kode
1.	Bagaimana strategi guru dalam mengajarkan bahasa Indonesia pada anak ?	Pedoman wawancara kepala sekolah mengenai strategi guru dalam mengajarkan bahasa Indonesia anak di KB Bina Harapan Bangsa	PWK I
		Pedoman wawancara guru mengenai strategi guru dalam mengajarkan bahasa Indonesia anak di KB Bina Harapan Bangsa	PWG I
		Daftar ceklis observasi Mengenai strategi guru	DCO

2.	Apakah faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam mengajarkan bahasa Indonesia anak di KB Bina Harapan Bangsa kabupaten Lebak?	Pedoman wawancara kepala sekolah terkait faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam mengajarkan bahasa Indonesia anak di KB Bina Harapan Bangsa	PWK II
		Pedoman wawancara guru terkait faktor pendukung dan faktor penghambat strategi guru dalam mengajarkan bahasa Indonesia anak di KB Bina Harapan Bangsa	PWG II
3.	Dokumentasi	Pedoman studi dokumentasi terkait dokumen-dokumen dan foto-foto yang dibutuhkan dalam penelitian	PSD

Berikut adalah rincian format dan kisi-kisi alat pengumpulan data penelitian yang digunakan

Pedoman Wawancara Kepala Sekolah (PWK)

Panduan wawancara ini digunakan sebagai acuan untuk mengetahui strategi apa yang digunakan oleh guru untuk mengajarkan bahasa Indonesia anak dan mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menerapkan strategi yang ada

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara Kepala Sekolah (PWK I)

No.	Aspek yang ingin diungkap	Konteks Pertanyaan
1.	Strategi guru dalam mengajarkan bahasa Indonesia pada anak di KB Bina Harapan Bangsa	Menurut ibu bagaimana perkembangan bahasa indonesia anak di KB Bina Harapan Bangsa?

		<p>Strategi apa yang digunakan guru dalam mengajarkan bahasa Indonesia pada anak di KB Bina Harapan Bangsa? Mengapa sekolah menerapkan strategi tersebut?</p>
--	--	---

Tabel 3.3 Pedoman Wawancara Kepala Sekolah (PWK II)

No	Aspek yang ingin diungkap	Konteks Pertanyaan
1.	faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam mengajarkan bahasa Indonesia anak di KB Bina Harapan Bangsa kabupaten Lebak.	<p>1. apa faktor pendukung dalam penerapan strategi guru?</p> <p>2. apa faktor penghambat dalam penerapan strategi guru?</p>

Pedoman Wawancara Guru

Panduan wawancara ini digunakan untuk mengetahui strategi guru untuk mengembangkan kemampuan bahasa Indonesia anak serta mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat.

Tabel 3.4 Pedoman Wawancara Guru (PWG I)

No.	Aspek yang ingin diungkap	Konteks Pertanyaan
1.	Strategi guru dalam mengajarkan bahasa Indonesia pada anak	<p>Menurut ibu bagaimana perkembangan bahasa Indonesia anak kelompok B1 di KB Bina Harapan Bangsa?</p> <p>Strategi apa yang digunakan guru dalam mengajarkan bahasa Indonesia pada anak</p>

		kelompok B1 di KB Bina Harapan Bangsa? Mengapa ibu menggunakan strategi tersebut?
--	--	--

Tabel 3.5 Pedoman Wawancara Guru (PWG II)

No.	Aspek yang ingin diungkap	Konteks Pertanyaan
1.	Faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam mengajarkan bahasa Indonesia anak di KB Bina Harapan Bangsa	1. Apa faktor pendukung dalam penerapan strategi guru dalam mengajarkan bahasa Indonesia anak di kelompok B1? 2. Apa faktor penghambat dalam penerapan strategi guru dalam mengajarkan bahasa Indonesia anak di kelompok B1?

Pedoman Observasi

Daftar ceklis observasi ini digunakan untuk mengetahui strategi yang digunakan guru terhadap kemampuan bahasa Indonesia anak

Tabel 3.6 Daftar Ceklis Observasi

No	Aspek yang di observasi	Ada	Tidak ada	Keterangan
1.	Adakah strategi yang digunakan oleh guru dalam mengajarkan bahasa Indonesia pada Anak			
2.	RPPH yang memuat strategi guru			
3.	Media yang menunjang strategi guru			

Pedoman Studi dokumentasi

Pedoman studi dokumentasi terkait dokumen-dokumen dan foto-foto yang dibutuhkan dalam penelitian sebagai keabsahan data.

Tabel 3.7 Tabel Pedoman Studi Dokumentasi (PSD)

No.	Ruang Lingkup
1.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
2.	Dokumentasi kegiatan penerapan strategi guru
3.	Media yang digunakan dalam penerapan strategi
4.	Dokumentasi wawancara dengan guru

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah seluruh data diperlukan untuk memecahkan permasalahan yang diteliti telah diperoleh dengan lengkap (Muhson, 2006). Teknik analisis data menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2019, hlm. 322-329) memaparkan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung serta setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis data ini dilakukan dengan interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sampai data mencukupi. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui 4 tahap, yaitu:

3.6.1 Data Collection (Pengumpulan Data)

Teknik analisis pengumpulan data kualitatif didapatkan dari hasil pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan objek yang diteliti. Oleh sebab itu, pengumpulan data pada penelitian ini, mengumpulkan data berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dirancang sebagai instrumen penelitian.

3.6.2 Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data dalam teknis analisis data ini memiliki tujuan untuk merangkum, memilih, mengelompokkan dan memfokuskan

pada hal yang penting sejalan dengan fokus penelitian, sehingga peneliti dapat memahami data. Penelitian ini perlu memilih, mengelompokkan dan memfokuskan penelitian sesuai tujuan dan rumusan masalah penelitian yakni mendeskripsikan strategi yang ditetapkan oleh guru di KB Bina Harapan Bangsa kecamatan cirinten melalui pengumpulan data yang diperoleh dari kepala sekola dan guru kelompok B1 berdasarkan instrumen penelitian yang sudah disiapkan.

3.6.3 Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data ini memiliki tujuan yakni menyajikan data kualitatif secara naratif dari hasil pemerolehan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, struktur, kategori, dan lain sebagainya. Berdasarkan uraian tersebut pada penyajian data penelitian ini diperlukan untuk menampilkan hasil pemerolehan data mengenai rumusan masalah serta tujuan penelitian yang ditetapkan sudah melalui reduksi data selanjutnya ditampilkan secara naratif.

3.6.4 Conclusion Drawing /Verification (Gambaran Kesimpulan/Verifikasi)

Teknik analisis data yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Teknik dalam menarik kesimpulan penelitian kualitatif dapat bersifat sementara serta dapat berkembang setelah penelitian dilakukan, sehingga dapat menjawab rumusan masalah yang sejak awal dirumuskan peneliti, tetapi dapat juga tidak menjawab rumusan masalah. Berdasarkan hal tersebut dalam melakukan penarikan kesimpulan pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan penarikan kesimpulan data sesuai dengan rumusan masalah pada penelitian.

3.6.5 Triangulasi Data

Keabsahan data diperlukan melalui triangulasi data, menurut Creswell (2018, hlm. 269) mengatakan triangulasi data adalah mentriangulasi informasi yang berbeda dengan adanya pemeriksaan

pada bukti-bukti yang telah diperoleh dari sumber data atau perspektif partisipan guna menambah validitas penelitian. Penelitian ini menggunakan triangulasi metode. Sebagaimana Denzin (Haryono, 2020, hlm. 146-147) memaparkan triangulasi metode memaknai hasil data dengan dengan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3.7 Isu Etik

Penelitian ini dilakukan sesuai dengan isu Etik yaitu meminta persetujuan terlebih dahulu untuk melakukan penelitian di lokasi penelitian KB Bina Harapan Bangsa Kecamatan Cirinten, untuk melakukan observasi, wawancara, serta meminta izin untuk mengambil dokumentasi